UNIVERSITAS
GADJAH MADA
EVALUASI POLA PENGGUNAAN OBAT DAN LUARAN KLINIS PADA PASIEN GANGGUAN BIPOLAR DI RUMAH SAKIT JIWA GRHASIA YOGYAKARTA TAHUN 2024
Rafania Azizah Hasnaputri, Prof. Dr. apt. Zullies Ikawati.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Gangguan bipolar merupakan salah satu gangguan jiwa kronis yang ditandai oleh perubahan suasana hati secara ekstrem antara episode mania dan depresi, sehingga dapat memengaruhi fungsi serta kualitas hidup penderitanya. Pengobatan gangguan bipolar umumnya menggunakan kombinasi *mood stabilizer*, antipsikotik, antidepresan, maupun sedatif-hipnotik yang perlu dievaluasi ketepatan penggunaannya untuk mencapai efektivitas terapi, mencegah kekambuhan, dan meningkatkan luaran klinis pasien. Luaran klinis pasien perlu dievaluasi melalui perbaikan tingkat agitasi dan fungsi pasien selama menjalani terapi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pola penggunaan obat, ketepatan pemilihan terapi, dan luaran klinis pasien gangguan bipolar di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta pada tahun 2024.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional dengan pengambilan data secara retrospektif menggunakan 96 rekam medis pasien rawat jalan dan rawat inap gangguan bipolar yang memenuhi kriteria inklusi di RSJ Grhasia Yogyakarta tahun 2024 yang terdiri dari 58 pasien rawat jalan, 10 pasien rawat inap, dan 28 pasien menjalani rawat inap serta rawat jalan. Data yang diperoleh meliputi pola pengobatan, ketepatan pemilihan terapi, serta luaran klinis berdasarkan perkembangan kondisi klinis pasien selama terapi yang dilengkapi dengan skor *Global Assessment of Functioning* (GAF). Analisis data dilakukan secara deskriptif non-analitik dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase untuk masing-masing kategori variabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa antipsikotik merupakan golongan obat yang paling banyak diresepkan baik pada pasien rawat jalan maupun rawat inap. Pada pasien rawat jalan, kombinasi obat yang paling sering diresepkan adalah *mood stabilizer* (valproat) dan antipsikotik atipikal (risperidon), sedangkan pada pasien rawat inap terjadi penyederhanaan regimen di akhir perawatan. Ketepatan pengobatan menunjukkan 54% pasien rawat jalan dan 74% pasien rawat inap menerima terapi yang memenuhi seluruh kriteria ketepatan pengobatan. Luaran klinis menunjukkan sebagian besar pasien rawat jalan dan rawat inap mengalami perbaikan kondisi klinis setelah menjalani terapi.

Kata Kunci: gangguan bipolar, pola pengobatan, ketepatan terapi, luaran klinis, RSJ Grhasia

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
EVALUASI POLA PENGGUNAAN OBAT DAN LUARAN KLINIS PADA PASIEN GANGGUAN BIPOLAR DI RUMAH SAKIT JIWA GRHASIA YOGYAKARTA TAHUN 2024
Rafania Azizah Hasnaputri, Prof. Dr. apt. Zullies Ikawati.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Bipolar disorder is a chronic mental disorder characterized by extreme mood changes between manic and depressive episodes, which may affect patients' functioning and quality of life. The treatment of bipolar disorder generally involves a combination of mood stabilizers, antipsychotics, antidepressants, and sedative-hypnotics, whose appropriateness of use needs to be evaluated to achieve therapeutic effectiveness, prevent relapse, and improve clinical outcomes. Clinical outcomes in bipolar patients can be evaluated through improvements in agitation levels and patient functioning during therapy. This study aimed to determine the drug utilization patterns, appropriateness of therapy, and clinical outcomes of bipolar disorder patients at Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta in 2024.

This study was a descriptive observational study with retrospective data collection using 96 medical records of outpatient and inpatient bipolar disorder patients who met the inclusion criteria at Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta in 2024. The collected data included drug utilization patterns, appropriateness of therapy, and clinical outcomes based on the progression of patients' clinical conditions during therapy, supplemented by Global Assessment of Functioning (GAF) scores. Data analysis was conducted descriptively and non-analytically and presented in the form of frequency distribution and percentage tables for each variable category.

The results showed that antipsychotics were the most frequently prescribed drug class in both outpatient and inpatient patients. In outpatients, the most commonly prescribed combination was a mood stabilizer (valproate) and an atypical antipsychotic (risperidone), whereas in inpatients there was a simplification of the treatment regimen at the end of hospitalization. Medication appropriateness assessment showed that 54% of outpatients and 74% of inpatients received therapy that met all criteria of appropriate prescribing. Clinical outcomes indicated that most outpatients and inpatients experienced an improvement in clinical condition after undergoing therapy.

Keywords: bipolar disorder, drug utilization pattern, appropriateness of therapy, clinical outcomes, Grhasia Mental Hospital